



Atraksi Pencak Silat Merpati Putih jadi Penutupan Upacara Pembukaan Magang Poltekip 54

Adriel Kris Novianto - PURWOKERTO.GARDAMEDIA.ID

May 9, 2023 - 20:40



Nusakambangan - Satriya Sancaya Karyadhika merupakan upaya meningkatkan kompetensi dan kapasitas SDM dengan mempersiapkan alumni Poltekip yang siap bekerja di Unit Pelaksana Teknis (UPT) di seluruh Indonesia.

Satriya Sancaya Karyadhika sendiri berarti pemberian tugas profesional untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan kewajiban aturan dan kebenaran dengan tujuan memberikan pemahaman dan meningkatkan kompetensi alumni Politeknik dan untuk melaksanakan revitalisasi Pemasarakatan.

Adapun turut hadir langsung dalam kegiatan ini Sekretaris Direktorat Jenderal Pemasarakatan Heni Yuwono, Kepala Biro Kepegawaian Sudjonggo, Pimpinan Tinggi Pratama BPSDM Hukum dan HAM, Kepala Divisi Pemasarakatan Supriyanto, Kepala UPT se Nusakambangan, Cilacap dan Banyumas.

Pembukaan Magang dan Satriya Sancaya Karyadhika Politeknik Ilmu Pemasarakatan Angkatan 54 Tahun 2023 ini dilaksanakan hari ini, Selasa (09/05) di Lapangan Lapas Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan. Kegiatan ditandai dengan penandatanganan Berita Acara Penyerahan taruna dan penyerahan Panji-panji Kehormatan dari Kepala BPSDM Hukum dan HAM, Iwan Kurniawan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah, Dr A Yuspahrudin.

Kepala BPSDM Hukum dan HAM Iwan Kurniawan mengharapkan ada ilmu yang didapatkan, ada pengetahuan yang diperoleh, ada keterampilan yang meningkat melalui kegiatan ini.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah Dr A Yuspahrudin menambahkan dipilihnya Pulau Nusakambangan sebagai lokasi adalah sebuah keniscayaan, karena Nusakambangan merupakan Candradimuka Pemasarakatan Indonesia.

"Di Pulau Nusakambangan seluruh proses Revitalisasi Pemasarakatan tersedia lengkap, mulai dari Super Maksimum Sekuriti, Maksimum, Medium hingga Minimum Sekuriti. Sehingga taruna dapat belajar dengan baik dan ketika tiba saatnya nanti siap menjadi pemimpin yang bijaksana", ujarnya

Dalam pelaksanaannya, peserta akan disebar dan ditugaskan ke seluruh Unit Pelaksana Teknis yang ada di Nusakambangan, yakni Lapas Kelas I Batu, Lapas Kelas IIA Besi, Lapas Kelas IIA Permisan, Lapas Kelas IIA Kembang Kuning, Lapas Kelas IIA Karanganyar, Lapas Kelas IIA Pasir Putih, Lapas Narkotika Kelas IIA, Lapas Terbuka Kelas IIB, dan Bapas Kelas II, ditambah Pos Penyeberangan Wijaya Pura.

Program ini dilaksanakan untuk mempersiapkan kader pemimpin Pemasarakatan yang berkualitas dan paham dengan kondisi lapangan.

Kegiatan diakhiri dengan atraksi Pencak Silat Merpati Putih dan Atraksi Bongkar Pasang Senjata yang diperagakan oleh Petugas Pemasarakatan Nusakambangan. (AKN)